

MANFAAT TIKTOK SEBAGAI MEDIA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Rakhmat Amir Anggeraja^{1*}, Agus Supriyanto², Bambang Suprihatin³, Izna Faizarahma Sajidulloh⁴

^{1,2,4}Bimbingan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, ³SMKN 1 Tanjungsari
E-mail penulis : rakhmat2107163087@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Guru bimbingan konseling dalam menghadapi perkembangan zaman haruslah mempersiapkan diri sehingga mampu untuk mendidik siswa/peserta didik generasi Z sehingga mampu melaksanakan proses layanan bimbingan konseling secara maksimal. Salah satunya dengan memanfaatkan *platform* berupa TikTok sebagai media dalam layanan bimbingan konseling. Penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi manfaat dari penggunaan media TikTok dalam layanan bimbingan konseling. Peneliti menggunakan metode studi literatur jenis *descriptive review* yang mana prosesnya dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi. Beberapa sumber studi literatur yang digunakan berasal dari artikel, skripsi/thesis, dan jurnal-jurnal penelitian. Dalam mencari literatur tersebut, peneliti menggunakan *database google scholar* dengan kriteria berupa artikel berbahasa Indonesia dengan menggunakan kata kunci manfaat TikTok sebagai media layanan bimbingan konseling. Hasil penelitian menunjukkan manfaat TikTok sebagai media dalam layanan bimbingan konseling dapat membantu siswa untuk menafsirkan suatu materi layanan dengan pemahaman yang sama, membuat layanan menjadi lebih jelas dan menarik, proses layanan menjadi lebih interaktif, mengefisienkan waktu dan tenaga guru bimbingan konseling, hasil belajar siswa lebih berkualitas, media yang digunakan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, menumbuhkan sikap positif pada siswa, guru menjadi lebih produktif, materi dapat dijelaskan secara konkret, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan mengatasi keterbatasan indera manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media TikTok sebagai layanan dalam bimbingan konseling sangat memungkinkan untuk digunakan karena memiliki banyak manfaat sehingga dapat menciptakan layanan yang menarik dan menyenangkan serta proses layanan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Layanan Bimbingan dan Konseling, Manfaat Tiktok, Media TikTok

BENEFITS OF TIKTOK AS A MEDIA IN COUNSELING GUIDANCE SERVICES

ABSTRACT

Counseling guidance teachers in dealing with the times must prepare themselves so that they are able to educate generation Z students/students so that they are able to carry out the guidance and counseling service process to the fullest. One of them is by utilizing a platform in the form of TikTok as a medium in counseling guidance services. This study intends to explore the benefits of using TikTok media in guidance and counseling services. The researcher uses a descriptive review type literature study method in which the process is carried out by identifying, assessing, and interpreting. Some of the literature study sources used come from articles, theses, and research journals. In searching for this literature, researchers used the Google Scholar database with criteria in the form of Indonesian-language articles using the keywords TikTok benefits as a medium for counseling guidance services. The results of the study show that the benefits of TikTok as a medium in counseling guidance services can help students to interpret a service material with the same understanding, make services clearer and more interesting, the service process becomes more interactive, streamline guidance and counseling teachers' time and energy, student learning outcomes are better. quality, the media used can be accessed anytime

and anywhere, fosters a positive attitude in students, teachers become more productive, material can be explained concretely, can overcome the limitations of space and time, and overcome the limitations of the human senses. So, it can be concluded that the use of TikTok media as a service in counseling guidance is very possible to use because it has many benefits so that it can create interesting and fun services and the service process can run more effectively and efficiently.

Keywords: *counseling guidance services, benefits of tiktok, tiktok media.*

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi dari tahun ke tahun tidak bisa dihindari. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *platform* aplikasi-aplikasi yang bermunculan seperti *Facebook, WhatsApp, Instagram, TikTok, Twitter* dan lain sebagainya (Siriya, 2022). Jika tidak mengikuti kemajuan teknologi, maka akan tertinggal dan tergantikan. Apalagi di dalam dunia pendidikan, sebagai seorang guru harus mampu beradaptasi dan terus belajar karena jika seorang guru berhenti belajar maka dia akan berhenti menjadi seorang guru (Yudaparmita & Adnyana, 2020). Selain itu, di era 5.0 seperti sekarang ini sudah akan menghadapi peserta didik generasi z. Hal inilah yang perlu diperhatikan, seperti ungkapan dari Ali bin Abi Thalib mengenai pendidikan anak yang sangat fenomenal bahwa dalam mengajari/mendidik anak ajarilah/didiklah anak sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian (Djaenudin, 2021). Oleh karena itu, menjadi guru di era seperti sekarang ini hendaklah menyesuaikan dengan perkembangan zaman pada generasi z.

Khususnya sebagai seorang guru bimbingan konseling diharuskan memiliki keterampilan dalam bidang digital, memiliki pemikiran yang kreatif, inovatif, dan dinamis untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling (Aprillia, 2022). Guru bimbingan konseling harus bisa memanfaatkan aplikasi-aplikasi sosial media sebagai salah satu keterampilan dalam berpikir kreatif dan inovatif yang nantinya dapat digunakan sebagai media layanan. Sehingga, kegiatan layanan tidak terkesan membosankan dan peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti layanan. Salah satu sosial media yang dapat digunakan sebagai media layanan bimbingan konseling yaitu TikTok yang merupakan salah satu media sosial terbaru memungkinkan penggunaannya untuk membuat berbagai video menarik, melakukan interaksi di kolom komentar dan pesan pribadi (Danti, dkk 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan TikTok dapat digunakan untuk mengasah kreativitas siswa sehingga membantu siswa untuk berekspresi (Luisandrith dan Yanuartuti, 2020), berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa (Asyari & Mirannisa, 2022),

adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap daya tangkap dikalangan siswa (Anggun, dkk 2022), efektif meningkatkan *self-concept* siswa (Amadhea & Lathifah, 2021), *etc.* Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa TikTok efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, TikTok sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai media layanan bimbingan konseling yang dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam layanan bimbingan konseling khususnya pada layanan bimbingan klasikal dan kelompok.

METODE

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi literatur jenis *descriptive review* yang mana prosesnya dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi beberapa temuan berkenaan dengan topik yang akan diteliti. Sehingga, nantinya dapat memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian sebelumnya. Beberapa sumber studi literatur yang digunakan berasal dari artikel, skripsi/*thesis*, dan jurnal-jurnal penelitian. Dalam mencari literatur tersebut, peneliti menggunakan *database google scholar* dengan kriteria berupa artikel berbahasa indonesia dengan menggunakan kata kunci manfaat TikTok sebagai media layanan bimbingan konseling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil temuan dalam mencari literatur melalui *database google scholar* yang paling relevan dan terbaru berdasarkan kata kunci terdapat 4 jurnal dan 2 skripsi yang akan dianalisis. Penjelasan lebih lanjut akan dijabarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Data berdasarkan Kata Kunci

Judul, Penulis, Tahun	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
Efektivitas Layanan Informasi dalam Bimbingan Kelompok dengan Media TikTok untuk Meningkatkan <i>Self Concept</i> Siswa (Amadhea & Lathifah, 2021).	Mengetahui keefektifan layanan dengan media TikTok dalam meningkatkan <i>self-concept</i> siswa.	Kuantitatif (Pre- <i>experimental with one group Pretest-posttest design</i> , Skala pengukuran, dan uji wilcoxon statistik non parametrik).	Meningkat 52,6% (kategori tinggi) artinya adanya efektivitas layanan informasi bimbingan kelompok dengan media TikTok untuk meningkatkan <i>self-concept</i> siswa.	Penggunaan layanan informasi bimbingan kelompok dengan media TikTok terbukti efektif untuk meningkatkan <i>self-concept</i> siswa.
Bimbingan Kelompok dengan Media Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan	Mengetahui layanan bimbingan kelompok menggunakan	Kuantitatif, eksperimen.	Berdasarkan uji T-Test menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. T hitung -17, 273 > t	Penggunaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media TikTok

Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Daring Melalui <i>WhatsApp Group</i> (Aldhora & Apriatama, 2021).	TikTok efektif untuk meningkatkan minat peserta didik pada saat pembelajaran daring.		tabel 3,182. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima.	terbukti efektif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran daring melalui WA Group.
Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Layanan Bimbingan Konseling dengan Menggunakan Video TikTok di SMK N 4 Palangka Raya (Zikraiyah, 2021).	Meningkatkan pemahaman dengan menyiapkan peserta didik secara psikologis agar lebih optimal dalam menerima pembelajaran di sekolah.	Kualitatif, pendekatan PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling).	Melalui 2 siklus hasil yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan pemahaman sebesar 37% (hasil penyebaran angket). Selain itu hasil observasi terlihat bahwa peserta didik terlibat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan layanan menggunakan video TikTok.	Penggunaan layanan dengan menggunakan media berupa video TikTok berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik di SMK N 4 Palangka Raya.
Efektivitas Konseling <i>Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)</i> Menggunakan Aplikasi TikTok untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Siswa di Depan Kelas (di SMPN 24 Palembang) (Fauzi, dkk, 2022).	Melalui pendekatan <i>REBT</i> untuk mengubah pandangan dan keyakinan <i>irrational</i> siswa sehingga nantinya dapat mengurangi kecemasan berbicara di depan kelas dengan menggunakan media TikTok.	Kuantitatif Pre-Eksperimen	Berdasarkan uji wilxocon nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau p value sebesar $3,411 > 2,007$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$ ($0,000$ lebih kecil dari $0,05$) yang artinya Ha diterima.	Penggunaan layanan konseling <i>REBT</i> dengan menggunakan TikTok terbukti efektif untuk mengurangi kecemasan berbicara siswa di depan kelas di SMPN 24 Palembang.
Model Bimbingan Kelompok Berbantuan Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik di	Menjadikan model bimbingan kelompok dengan bantuan aplikasi TikTok untuk meningkatkan	<i>Research and Development (R&D)</i>	Karena masih pandemi, penelitian terbatas pada tahap revisi. Hasilnya adalah diharapkan agar model bimbingan kelompok	Diharapkan model bimbingan kelompok berbantuan aplikasi TikTok yang telah dikembangkan sampai pada tahap revisi dapat

SMA Banjarmasin (Salsabila, 2020).	kepercayaan diri peserta didik di SMA Banjarmasin.		berbantuan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMA Banjarmasin.	meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMA Banjarmasin.
Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020 (Fadlilah, 2021).	Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik sebelum diberi layanan dan sesudah diberi layanan serta untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan aplikasi TikTok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.	Kuantitatif	Tingkat kepercayaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan: dalam kriteria sedang terdapat 5 peserta didik dengan presentase 27,7% . Setelah diberikan perlakuan: dalam kriteria tinggi terdapat 5 peserta didik dengan presentase 27,7%. Selanjutnya berdasarkan uji t test diperoleh t hitung 7,307 dengan t tabel 2,109 ($7,307 > 2,109$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.	Adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan aplikasi TikTok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI IPS 1 SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

Berdasarkan tinjauan literatur tabel analisis data di atas peneliti mengelompokkan berdasarkan Judul, penulis, tahun terbit, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian-penelitian di atas terkait manfaat media TikTok dalam layanan bimbingan konseling memiliki beberapa tujuan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui keefektifan layanan dengan media TikTok dalam meningkatkan *self-concept* siswa (Amadhea & Lathifah, 2021), untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok menggunakan TikTok efektif untuk meningkatkan minat peserta didik pada saat pembelajaran daring (Aldhora & Apriatama, 2021), untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Zikriyah, 2021), untuk mengetahui keefektifan Konseling *REBT* menggunakan aplikasi TikTok dapat mengurangi kecemasan berbicara siswa (Fauzi, dkk, 2022), untuk mengetahui model bimbingan kelompok dengan bantuan

aplikasi TikTok dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik (Salsabila, 2020), dan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik sebelum diberi layanan dan sesudah diberi layanan serta untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan aplikasi TikTok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik (Fadlilah, 2021).

Beberapa tujuan tersebut didapat hasil bahwa penggunaan media TikTok sebagai layanan bimbingan konseling efektif untuk meningkatkan *self-concept* siswa (Amadhea & Lathifah, 2021), efektif untuk meningkatkan minat peserta didik pada saat pembelajaran daring (Aldhora & Apriatama, 2021), efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri (Salsabila, 2020) (Fadlilah, 2021), dan efektif meningkatkan pemahaman pembelajaran di sekolah (Zikriyah, 2021). Selain itu, penggunaan media TikTok sebagai layanan bimbingan konseling dapat mengurangi kecemasan melalui pendekatan *REBT* (Fauzi, dkk, 2022).

Hasil penelitian di atas menunjukkan penggunaan media TikTok sebagai layanan dalam bimbingan konseling terbukti memiliki manfaat. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemp dan Dayton bahwa penggunaan media dalam pembelajaran/layanan dapat memperlancar interaksi dengan siswa sehingga lebih efektif dan efisien. Lebih lanjut dijelaskan terdapat 11 manfaat penggunaan media sebagai pembelajaran/layanan sebagai berikut (Falahudin, 2014):

1. Materi yang disampaikan seragam (sama)

Setiap siswa dalam memahami materi layanan tentunya akan mempunyai penafsiran yang berbeda. Media layanan dapat menghindari perbedaan penafsiran tersebut karena diberikan satu konsep pemahaman materi yang sama. Penggunaan media dapat mengurangi kesenjangan informasi yang diperoleh oleh siswa.

2. Proses pemberian layanan menjadi lebih jelas dan menarik

Materi layanan yang diberikan menggunakan media akan lebih jelas, dan menarik minat siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan media dapat menyajikan materi dalam bentuk gambar, gerakan, warna, suara, dan tulisan. Hal ini dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa dalam belajar. Intinya, dengan menggunakan media dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, tidak monoton, dan lebih hidup.

3. Belajar lebih interaktif

Media yang dirancang sebaik mungkin dapat menciptakan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran/layanan. Tanpa adanya media, guru akan cenderung lebih banyak berbicara kepada siswa tanpa adanya *feedback*. Oleh karena itu guru diharuskan untuk membuat media interaktif agar komunikasi tidak berjalan satu arah.

4. Efisiensi waktu dan tenaga

Keluhan yang sering terdengar bagi seorang guru yaitu kurangnya waktu untuk mencapai target kurikulum. Waktu yang digunakan habis untuk menjelaskan satu topik materi tertentu. Hal ini dapat diatasi dengan memanfaatkan media secara maksimal. Misalnya guru memberikan penjelasan dalam bentuk visual. Dengan media, guru tidak harus menjelaskan materi berulang-ulang untuk membuat siswa paham karena siswa akan lebih paham jika materi yang disampaikan menggunakan media dan siswa dapat mempelajari kembali materi melalui media yang telah diberikan.

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Proses belajar menggunakan media selain lebih efisien, juga dapat membantu siswa untuk menyerap materi secara mendalam. Guru yang memberikan materi kepada siswa melalui verbal saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu, penggunaan media dapat menciptakan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau bahkan lebih menghayati sehingga hasilnya siswa akan jauh lebih paham dengan materi yang disampaikan.

6. Penggunaan media dapat dilakukan/diakses di mana saja dan kapan saja

Media yang akan diberikan hendaknya dirancang sedemikian rupa agar memudahkan siswa agar lebih leluasa menggunakannya, dapat diakses kapan saja, dan di mana saja tergantung pada keberadaan siswa. Misalnya merancang media dalam bentuk audio visual yang dapat diakses menggunakan *handphone* atau komputer sehingga nantinya memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, tidak terikat oleh ruang dan waktu. Karena, sebagai seorang guru perlu menyadari bahwa siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada di sekolah.

7. Menumbuhkan sikap positif siswa selama proses belajar

Selama proses pembelajaran/layanan penggunaan media dapat meningkatkan sikap positif siswa yaitu siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari materi tertentu.

Siswa akan terdorong untuk menggali lagi materi melalui berbagai sumber belajar yang diperlukan atas dasar keinginan dan kesadaran diri.

8. Guru menjadi lebih produktif

Seorang guru yang dapat memanfaatkan penggunaan media secara baik bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi kepada siswa karena siswa dapat mempelajarinya sendiri dengan media. Dengan demikian, guru dapat memanfaatkan waktunya untuk memberikan perhatian kepada aspek-aspek edukatif lainnya. Misalnya saja membantu kesulitan belajar siswa, memberikan motivasi kepada siswa dan membantu pembentukan kepribadian siswa.

9. Media mengubah pemberian materi menjadi lebih konkret

Media dapat membuat suatu materi yang rumit untuk dijelaskan menjadi materi yang dapat disajikan dalam bentuk wujud yang dapat dilihat bahkan diraba. Dengan adanya media, siswa menjadi lebih cepat memahami karena disajikan dalam bentuk konkret untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan oleh guru.

10. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Sesuatu yang tidak dapat dijangkau dapat dijangkau dengan menggunakan media. Misalnya saja peristiwa-peristiwa terdahulu dapat disajikan di depan siswa sewaktu-waktu. Siswa tidak akan ketinggalan informasi/peristiwa penting terkini baik yang terjadi di negaranya maupun di negara lain karena dapat dihadirkan seketika di ruang kelas.

11. Mengatasi keterbatasan indera manusia

Media mempermudah siswa untuk mempelajari obyek-obyek tertentu baik yang terlalu kecil, terlalu besar atau terlalu jauh, yang dapat dipelajari oleh siswa melalui bantuan media. Selain itu, dengan bantuan media siswa dapat mempercepat atau memperlambat suatu kejadian yang disaksikan hanya dalam waktu beberapa menit saja.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penggunaan media TikTok dalam layanan bimbingan konseling sangat membantu siswa untuk menafsirkan suatu materi layanan dengan pemahaman yang sama, membuat layanan menjadi lebih jelas dan menarik, proses layanan menjadi lebih interaktif, mengefisienkan waktu dan tenaga guru bimbingan konseling, hasil belajar siswa lebih berkualitas, media yang digunakan dapat diakses kapan

saja dan di mana saja, menumbuhkan sikap positif pada siswa, guru menjadi lebih produktif, materi dapat dijelaskan secara konkret, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan mengatasi keterbatasan indera manusia.

SIMPULAN

Penggunaan TikTok sebagai media layanan bimbingan konseling sangat memungkinkan untuk dilakukan karena, setelah peneliti melakukan eksplorasi manfaat dari penggunaan media TikTok dalam layanan bimbingan konseling melalui berbagai penelitian menunjukkan bahwa media TikTok memiliki beberapa manfaat seperti dapat meningkatkan kreativitas siswa, memberikan pemahaman kepada siswa, meningkatkan minat siswa, dan lain-lain. Selain itu, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa manfaat penggunaan TikTok sebagai media dalam layanan bimbingan konseling seperti memberikan penafsiran pemahaman materi yang sama antara siswa satu dengan siswa lainnya, layanan yang diberikan menjadi lebih menarik, siswa menjadi lebih aktif dan proses layanan berjalan interaktif, dapat mengefisienkan waktu dan tenaga guru bimbingan konseling, siswa memperoleh hasil belajar yang berkualitas, media TikTok dapat diakses di mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa, guru bimbingan konseling menjadi lebih produktif, dapat menjelaskan materi menjadi lebih konkret, tidak ada batasan ruang dan waktu, dan mengatasi keterbatasan indera manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, D. A. A. W. D., Wahyuni, A., Misdalina, M., & Noviati, N. (2022). Dampak Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Daya Tangkap Dikalangan Siswa Kelas V Di Sdn 077 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1853-1863.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Asrat, S., & Kalaloi, A. F. (2022). Daya Tarik Fitur Aplikasi Tik Tok Dalam Memediasi Informasi Kesehatan Di Era Pandemi. *eProceedings of Management*, 9(2).
- Amadhea, A. S., & Lathifah, M. (2021). Efektivitas layanan informasi dalam bimbingan kelompok dengan media tik tok untuk meningkatkan self concept siswa. *Helper: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 38(1), 17-25.
- Aprillia, F. P. (2022). PENGEMBANGAN SOFT SKILL DAN KUALITAS PRIBADI KONSELOR PADA ERA SOCIETY 5.0. *The World of Counselor: Graflit*, 89.
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *ISLAMIKA*, 4(3), 421-432.

- Bahagia, B., Wibowo, R., Muniroh, L., Al Wahid, A., Rizkal, R., Noor, Z. M., & Karim, A. (2022). The Drawbacks and Advantages of Tiktok in Student Amid Pandemic Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5302-5310.
- Danti, S. N., Monang, S., & Batubara, A. K. (2022). Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Akun@ Tirtacipeng pada Aplikasi Tik Tok. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 6(2), 85-90.
- DataIndonesia.id. (July 12, 2022). Retrieved September 14, 2022, from Indonesia website: <http://dataindonesia.id/>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 77–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>.
- Djaenudin, A. (2021). Urgensi Penyesuaian Metode Pembelajaran di Era Disruptive Technology. *Jurnal Pari*, 7(1), 1-7.
- Dwi Wijaya, M. H. (2020). Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar: Studi Pada Hyperrealitas Tik Tok. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 170-191.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.
- Herdiati, D., Atmaji, D. D., Andriyanto, R. M. A., & Saputra, D. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 111-119.
- Kusumawardhani, E., & Sari, D. S. (2021). Gelombang pop culture tik-tok: studi kasus amerika serikat, jepang, india dan indonesia. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 3(1), 19-31.
- Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175-180. Retrived from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/42085/17450>.
- Nasution, S. O., Sholikhah, S., Najwa, N., Sitorus, A. Z., Pitriyani, R., & Syaputra, E. (2022). Implementasi Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 259-264.
- Siriya, I. W. (2022). Analisa Video Share To Video Likes Ratio Tiktok Pada 5 Merek Hp Terbaik Di Dunia Tahun 2021.
- Yudaparmita, G. N. A., & Adnyana, K. S. (2020). Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Dan Profesionalisme Guru. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 59-67.